

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel
01	01	Mei	2024	#02

Judul	<b>Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Khitanan Massal Di Kelurahan Leuwinanggung Kota Depok</b>
Penulis	Syari Patul Alia <sup>1</sup> , Siti Rahmasari <sup>2</sup> , Rayfahmi Sudjana <sup>3</sup> , Shania Rosita Mulia <sup>4</sup> , Muhammad Amada <sup>5</sup> , Zihan Astria Shalsha <sup>6</sup> , Shalsha Nabila Zahra <sup>7</sup> , Tahyunisa <sup>8</sup> , Ummu Izzatin <sup>9</sup> , Maulana M.R Al Munawar <sup>10</sup> , Muhammad Lucky Hazamy <sup>11</sup> , Muhammad Kholid Rafi <sup>1, 12</sup> , Muhammad Hadiro <sup>13</sup> , Ida Royani <sup>14</sup> Abdul Manaf <sup>15</sup>
Afiliasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15 Prodi (PAI), Fak.ultas Tarbiyah Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA) 13,14 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah , Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)
Korespondensi	Syari Patul Alia Email: Syaripatulalia@gmail.com



The work is distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

## Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Khitanan Massal di Kelurahan Leuwinanggung Kota Depok

Syari Patul Alia<sup>1</sup>, Siti Rahmasari<sup>2</sup>, Rayfahmi Sudjana<sup>3</sup>, Shania Rosita Mulia<sup>4</sup>, Muhammad Amada<sup>5</sup>, Zihan Astria Shalsha<sup>6</sup>, Shalsha Nabila Zahra<sup>7</sup>, Tahyunisa<sup>8</sup>, Ummu Izzatin<sup>9</sup>, Maulana M.R Al Munawar<sup>10</sup>, Muhammad Lucky Hazamy<sup>11</sup>, Muhammad Kholid Rafi<sup>12</sup>, Muhammad Hadiro<sup>13</sup>, Ida Royani<sup>14</sup> Abdul Manaf<sup>15</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15 Prodi (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)  
13,14 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)

Korespondensi: Syari Patul Alia  
E-mail: Syaripatulalia@gmail.com

---

### ABSTRAK

Program khitan massal dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan tanpa mengeluarkan biaya sedikitpun. Khitan pada anak merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi bagi laki-laki dalam perspektif Islam. Pelaksanaan kegiatan khitan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024. Program khitan massal terlaksana karena adanya dukungan dari Yayasan Sedekah Khitan Indonesia, pondok pesantren Al-Hamid, Lurah Leuwinanggung, ketua RT-RW, masyarakat, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan menjadi solusi untuk memenuhi tuntutan agama dan kesehatan bagi masyarakat dengan ekonomi rendah.

Kata kunci: khitan massal, kesehatan masyarakat, kuliah kerja nyata.

### ABSTRACT

*The mass circumcision program was carried out to help people in need without spending any money. Child circumcision is an effort to improve reproductive health for men from an Islamic perspective. The circumcision activities were carried out on March 2 2024. The mass circumcision program was carried out due to support from the Indonesian Alms Circumcision Foundation, Al-Hamid Islamic boarding school, Leuwinanggung Village Head, RT-RW heads, the community, field supervisors and students. This community service has been implemented as a solution to meet religious and health demands for people with low economic conditions.*

*Keywords: mass circumcision, public health, real work lectures.*

## A. LATAR BELAKANG

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan pengabdian di masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Program ini menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dari kampus. Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan KKN yang memberi sumbangsih bagi mahasiswa yang menjalankan atau melaksanakan KKN di lokasi yang dituju. Dengan begitu mahasiswa seyogianya memberikan hal-hal yang bersifat positif yang dapat membangun kepedulian masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya. KKN membekali mahasiswa untuk berani tampil dan terjun di masyarakat dan menjadi calon sarjana yang profesional di bidangnya. Selain itu juga memiliki kecakapan dalam bermasyarakat dan memiliki rasa sosial yang tinggi dalam membantu setiap masyarakat yang ada di wilayah (Laia 2022). Pengabdian masyarakat memberikan manfaat sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Bentuknya dengan mengadakan aneka program mulai dari mengajar di TPA, kerja bakti membersihkan masjid, mengadakan penyuluhan untuk Ibu-ibu juga para remaja, pembagian sembako, dan salah satunya khitan massal.

Khitan adalah bentuk *masdhar* (kata dasar) dari *khatana*, yang artinya memotong. *Al-khitaan*, *al-ikhtitaan* adalah isim (kata benda) dari *fi'il* (kata kerja) *al-khaatin*, atau sebutan sebutan tempat yang dikhitan, yaitu kulit yang tersisa setelah dipotong (al-Isawi, 2008). Menurut istilah khitan pada laki laki adalah memotong kulit yang menutupi ujung kemaluan laki laki yang disebut *Qulfah*, agar tidak terhimpun kotoran didalamnya, dan juga dapat menuntaskan air kencing (Ika Puspita Munawir Pasaribu 2023). Hukum Khitan menurut Mazhab Syafi'i hukumnya wajib bagi laki-laki dan Perempuan (Masykur and Mubakkirah 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RW dan observasi di masyarakat RW 10 dan RW 11, ditemukan bahwa sebanyak 30 anak belum menjalani sunat. Pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka menghadapi kendala ekonomi, yang membuat mereka sulit untuk membayar biaya khitan. Sebagian besar (80%) orang tua mengungkapkan kesulitan finansial sebagai

hambatan utama dalam memenuhi kebutuhan medis khitan bagi anak-anak mereka. Data ini memberikan gambaran konkret tentang tantangan finansial yang dihadapi oleh sebagian besar keluarga terkait kendala khitan anak-anak mereka.<sup>1</sup>

Program khitan massal ini diadakan karena pentingnya kesehatan dan agama. Ketua RW menyampaikan bahwa banyak orang tua yang menginginkan anak-anak mereka menjalani khitan sebagai perawatan kesehatan dan nilai-nilai keagamaan. Ketua RW juga menekankan bahwa kegiatan khitan massal ini merupakan solusi untuk mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan layanan khitan yang terjangkau secara finansial. Kami bekerja sama dengan pihak Yayasan Sedekah Khitan Indonesia dan bekerja sama juga dengan pondok pesantren Al-Hamid Mereka dapat menyediakan layanan khitan yang aman dan berkualitas, serta memberikan solusi bagi keluarga yang mungkin kesulitan secara ekonomi untuk membayar khitan secara individual. Dengan diadakan bakti sosial khitan adalah hal yang dibutuhkan orang tua untuk menjalankan sunnah tanpa mengeluarkan biaya sedikitpun. Selain itu pemahaman tentang perawatan pasca khitan masih disikapi keliru oleh orang tua seperti melarang anak makan telur, melangkahi kotoran ayam, melarang mandi dan sebagainya yang dipengaruhi oleh beberapa kepercayaan terhadap mitos dan nilai sosial di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang hal-hal yang harus dilakukan dan diperhatikan serta dihindari dalam perawatan luka dan mitos pasca khitan pada anak (Sandra, Indra, and Rasyid 2022)

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat kami dengan tekad menyuarakan pentingnya penegakan kegiatan khitanan massal di wilayah ini, terutama untuk merespons kesulitan ekonomi yang dialami oleh sebagian besar masyarakat. Dengan memberikan akses khitanan massal, kami berupaya mengatasi kendala finansial yang mungkin dihadapi oleh keluarga-keluarga di daerah ini. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi solusi praktis, mendukung kesehatan dan membawa manfaat positif tanpa memberatkan ekonomi masyarakat setempat.

---

<sup>1</sup> Wawancara pribadi dengan Ahmad Rojali, Depok, tanggal 12 februari 2024.

Setelah melaksanakan khitan kami mewawancarai salah satu orang tua dari peserta khitan, orang tua tersebut menyampaikan ucapan terimakasih dan semoga program ini dapat berkelanjutan diprogram KKN selanjutnya<sup>2</sup>

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Kesehatan Masyarakat**

Definisi kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Kesehatan lingkungan mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk dengan berbagai macam yang menimbulkan ancaman/berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum. Salah satu tujuannya yang pertama untuk melakukan Koreksi, memperkecil/memodifikasi terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia (Inovasi et al. 2023) khitan pada anak merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi bagi laki-laki dalam perspektif islam (Inovasi et al. 2023)

### **2. Khitan Dalam Perspektif Kesehatan**

Khitan memberikan pengaruh positif baik dari sisi agama maupun kesehatan. Seseorang yang telah dikhitan dapat mengikis kotoran atau najis yang menempel pada alat kelamin. Jika dilihat dari kesehatan khitan dapat memberi efek baik bagi kesehatan. Banyak manfaat dari khitan seperti mencegah terjadinya infeksi saluran kemih, penis menjadi bersih, menghambat penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis. Masalah khitan beberapa kepercayaan tertentu telah dijelaskan pada kitab sucinya, umumnya khitan dilakukan oleh kaum laki-laki karena memiliki manfaat yang cukup besar bagi kesehatan alat reproduksinya. Laki-laki yang sudah dikhitan mempermudah dalam membersihkan kemaluannya. Dimana kewajiban seorang muslim salah satunya harus dikhitan, karena salah satu upaya menjaga kebersihan genital atau

---

<sup>2</sup> Wawancara pribadi dengan Yanti orang tua dari peserta khitan, Depok, tanggal 02 Maret 2024.

alat kelamin dan menjaga kesehatan. Pada masyarakat Indonesia khitan lebih banyak dilakukan ketika anak berusia balita atau lebih besar sebelum akil baliq (Inovasi et al. 2023)

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian dalam jurnal ini adalah metode Kualitatif dengan Pendekatan penelitian adalah Study Kasus. Penelitian studi kasus (case study) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia (Polit & Beck, 2004) subjek dalam penelitian dapat berupa individu, group, instansi atau pun masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada di wilayah RW 11 dan RW 10 kelurahan Leuwinanggung Kecamatan Tapos Depok Jawab Barat.

Penetapan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian yang bersifat hipotesis dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang bersifat natural, alami dan mendalam menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang mengkolaborasi keduanya agar data lebih komprehensif menggunakan penelitian kombinasi. Pemilihan metode penelitian tergantung pada tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti (Waruwu 2023) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Menurut (Bogdan Merriam & Tisdell 2015) dalam (Hidayat Taufik 2019) studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari bounded system, sebuah system yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus yang lain Karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagianbagian system yang bekerja secara terintergratif dan berpola dengan yang lain (Nugrahani, 2008) dalam (Waruwu 2023)

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan program dimulai dengan perizinan kepada ketua RT-RW dan masyarakat. Selanjutnya melakukan diskusi bersama tim medis Yayasan Sedekah Khitan Indonesia.

Hasil dari diskusi itu kami melakukan pendataan peserta khitan dengan mengumpulkan formulir persetujuan dari orang tua dan melengkapi dokumen administratif seperti Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga. Selanjutnya mensosialisasi lokasi di Sekolah Alam Qur'ani TK & SD Indonesia dan waktu pelaksanaan yakni tanggal 2 Maret 2024 yang berlangsung mulai pukul 07.00-10.00 WIB, Selanjutnya kami mensosialisasikan informasi di atas kepada orang tua dari peserta khitan tentang prosedur persiapan sebelum dan tindakan setelah khitan. Setelah itu mengorganisir kegiatan penggalangan dana dengan membuat proposal yang di berikan kepada pondok pesantren Al-Hamid. Setelah pencairan Menyusun anggaran dan mencatat pengeluaran yang terkait dengan kegiatan ini. Hari Jum'at mulai persiapan berupa alat bahan medis steril dan nonsteril. Penyediaan tempat sampah medis, memposisikan meja untuk tempat tidur pasien, pemasangan spanduk dan penyediaan konsumsi.

Acara dimulai dengan registrasi peserta sesuai daftar hadir sekaligus penyerahan formulir persetujuan dan dokumen identitas setelah menyerahkan dokumen para peserta di persilahkan duduk dengan tempat yang sudah disediakan. Setelah peserta sudah hadir semua maka di mulailah acara pembukaan khitan massal dengan diawali pembacaan surat al-fatihah di lanjut dengan sambutan yang pertama dari Ketua panitia khitan massal Rayfahmi Sudjana (Gambar1) Sambutan yang disampaikan oleh ketua panitia mengucapkan terima kasih kepada hadirin yang turut hadir dalam acara khitan massal. Ungkapan merasa sangat bersyukur dan terhormat bisa melihat begitu banyak wajah penuh antusiasme. Program khitan massal ini bukan hanya sekedar sebuah acara, tetapi juga merupakan bentuk komitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Dengan kerjasama yang baik, kita telah berhasil menyiapkan segala sesuatu dengan matang, baik dari segi administratif, kesehatan, maupun logistik. Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut berperan dalam menyukseskan acara ini, mulai dari tim medis yang bekerja keras, panitia yang telah bergotong-royong, hingga donatur yang telah memberikan dukungan finansial. Ketua panitia juga mengajak semua yang hadir untuk mendoakan donatur yang sudah memberikan dukungan

secara finansial dengan membacakan surat al-fatihah.

Sambutan kedua dosen pembimbing lapangan (Gambar 2) sambutan yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan merasa sangat senang bisa berada ditengah-tengah kita semua. Mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN telah menunjukkan komitmen dan dedikasi yang luar biasa dalam melibatkan diri dalam program khitan massal ini. Menyampaikan ucapan terimakasih atas kerjasama dan bantuannya mohon maaf apabila ada banyak kesalahan dan kekurangan. Karena kegiatan ini adalah salah satu syarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar S. Sos dan S, Pd semoga diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugasnya. Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut kontribusi dalam program khitan massal.

Sambutan ketiga ketua RW 11 bapak Ahmad Rojali (Gambar 3) beliau menyampaikan terima kasih kepada IPRIJA (Institute Pembina Rohani Islam Jakarta) kami sangat terbuka dengan program apapun yang akan diadakan oleh IPRIJA Sambutan keempat lurah Leuwinanggung Ibu Titin Sumarsih. (Gambar 4) Sambutan yang di sampaikan bahwa kegiatan ini sangat membantu bagi warga yang anaknya ingin dikhitan tapi tidak ada biaya sehingga ini sangat membantu sekali. Kegiatan KKN ini beliau berharap kedepan bukan hanya khitanan Massal saja yang diselenggarakan tapi juga ada kegiatan Nikah Massal gratis begitu yang disampaikan oleh lurah Leuwinggung. Teraktir disela pembicaraan nya beliau berharap agar kerjasama Kampus IPRIJA akan terus berlanjut dan mendoakan agar Kampus IPRIJA tetap jaya. Semua para pembimbing dan dosen diberi kesehatan dan Para mahasiswa bisa lulus mendapat nilai yang baik dan ilmunya bermanfaat.

Sambutan kelima tim medis Yayasan Sedekah Khitan Indonesia (Gambar 5) sambutan yang di sampaikan dari tim medis menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaanya, Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan khitan berkualitas dan aman. Mari bersama-sama menjadikan acara ini sukses dan memberikan kontribusi positif bagi kesehatan masyarakat. Semoga anak yang sudah dikhitan menjadi anak yang sehat, dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Beliau mengucapkan terima kasih atas kesempatan ini, siap melayani dengan penuh



dedikasi.



Gambar 1 Sambutan Ketua Panitia



Gambar 2 Sambutan Dosen Pembimbing



Gambar 3 Sambutan Ketua RW 11



Gambar 4 Sambutan Ibu Lurah



Gambar 5 Sambutan Tim Medis

Kegiatan dimulai dengan pengenalan terlebih dahulu dengan peserta khitan, dosen pembimbing lapangan, tim medis, lurah Leuwinanggung, ketua RT-RW, dan seluruh mahasiswa KKN kelompok 8 (Gambar 6). Selanjutnya pemanggilan peserta khitan untuk melaksanakan khitan (Gambar 7). Setelah peserta sudah di khitan foto

bersama sekaligus pemberian bingkisan (Gambar 8) Terakhir pemberian uang saku kepada Anak (Gambar 9).



Gambar 6 Sesi Keakraban



Gambar 7 Pelaksanaan khitan



Gambar 8 Setelah di khitan



Gambar 9 Pemberian uang Saku

Program khitan massal dapat terlaksana karena banyak dukungan juga respon masyarakat yang merasa terbantu salah satunya dari orang tua peserta khitan. Beliau mengatakan sebagai orang tua, kami merasa sungguh bersyukur dan bahagia melihat anak kami mengikuti khitan. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat Kesehatan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang berkesan dan memperkuat ikatan kebersamaan. Terima kasih kepada semua yang terlibat dalam acara ini, teruma mahasiswa IPRIJA yang telah membuat momen berharga ini menjadi sukses

dan bermakna bagi keluarga kami<sup>3</sup>. Tidak hanya respon dari orang tua saja tetapi ada juga dari peserta khitan. Anak itu mengatakan aku pengen di khitan karena temen-temen aku semua sudah dikhitan. Sekarang aku senang karena sudah dikhitan, terima kasih kaka.<sup>4</sup>

## E. KESIMPULAN

Kegiatan khitanan massal ini telah berhasil dan berjalan lancar tanpa kendala, Manfaat dari kegiatan ini tentulah sangat besar dan berarti dalam menolong sebagian besar warga yang tidak mampu untuk melakukan khitan. dikarenakan biaya yang cukup besar. Dengan terlaksananya kegiatan ini bisa membantu warga kelurahan Leuwinanggung kecamatan Tapos Kota Depok. Meskipun penyelenggaraan khitan massal ini bernilai positif, ada beberapa kekurangan yang perlu dievaluasi. Sejumlah catatan termasuk kurangnya informasi sebelum acara, memicu kebingungan di antara peserta. Juga, koordinasi antara tim medis dan penyelenggara dapat ditingkatkan untuk memastikan alur proses berjalan lebih lancar. Meski begitu, kita mengakui upaya besar yang telah dilakukan, dan evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas acara di masa depan. Sehingga diharapkan program khitan massal ini tetap akan diadakan di program KKN selanjutnya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat Taufik. 2019. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan." *Jurnal Study Kasus*, no. August: 128.
- Ika Puspita Munawir Pasaribu. 2023. "Jumas : Jurnal Masyarakat." *Jumas : Jurnal Masyarakat Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp It Nurul Azmi Medan* 02 (01): 26–33.
- Inovasi, Jurnal, Khitan Massal, Kesehatan Gratis, and Balbar Sofifi. 2023. "*Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*" 2 (3): 9–13.

---

<sup>3</sup> Wawancara pribadi dengan Yanti orang tua dari peserta khitan, Depok, tanggal 02 Maret 2024

<sup>4</sup> Wawancara pribadi dengan Rain peserta khitan, Depok 02 Maret 2024

- Laia, Bestari. 2022. "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi)." *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 74–84.
- Masykur, Faiz Izuddin, and Fadhliah Mubakkirah. 2023. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Khitan Bagi Perempuan (Studi Komparasi Antara Ulama Klasik Dan Ulama Kontemporer)." *Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab Dan Hukum* 3 (2): 139–60. <https://doi.org/10.24239/comparativa.v3i2.41>.
- Sandra, Sandra, Rani Lisa Indra, and Tengku Abdur Rasyid. 2022. "Bakti Sosial Khitan Dan Edukasi Kesehatan: 'Mitos Pasca Khitan.'" *Karya Kesehatan Siwalima* 1 (2): 55–59. <https://doi.org/10.54639/kks.v1i2.800>.
- Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 2896–2910.